

# LAMPIRAN

## DAFTAR TERJEMAH AL-QUR'AN

NO	BAB	HALAMAN	TERJEMAH
1	I	1	<i>"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".(an-Nisaa (4): ayat 59)</i>
2	II	22	<i>Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (al-Baqarah (2): ayat 30)</i>
3	II	28	<i>Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (al-Hujuraat (49): ayat 15)</i>
4	II	30	<i>Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah Kami, Padahal Kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang Luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha mengetahui. (al-Baqarah (2): ayat 247)</i>

5	II	30	“Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang muhajirin), atas diri mereka sendiri, Sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang-orang yang beruntung.”(al-Hasyr (59): ayat 9)
6	II	30	“Dan bahwasanya: Jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak).” (al-Jin (72): ayat 16)
7	II	56	“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”(an-Nahl (16): ayat 78)
8	II, IV	58, 336	“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”(al-Ahzab (33): ayat 21)
9	II	109	“Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar. (al-Fathir (35): ayat 32)
10	II	110	“Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.” (Al-Ankabut(29): ayat 49)
11	II	110	“Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Mujaadilah (58): ayat 11)
12	IV	213	“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat,

			<i>emnunaiikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (At-Taubah (9): ayat 18)</i>
13	IV	239	<i>....”ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”(Ali-Imron(3): ayat 159)</i>
14	IV	241	<i>“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.” (As-Syura (42): ayat 38)</i>
15	IV	258	<i>“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (An-Nisaa(4): ayat 58)</i>
16	IV	332	<i>dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah (9): ayat 105)</i>

## DAFTAR TERJEMAH HADITS

NO	BAB	HALAMAN	TERJEMAH
1	II	28	<i>"Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR. Bukhari. No. 6015)</i>
2	II	29	<i>Dari 'Auf Ibn Malik, berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sebaik-baiknya pemimpin kalian ialah orang-orang yang kalian mencintai mereka dan mereka pun mencintai kalian, juga yang kalian mendoakan kebaikan untuk mereka dan mereka pun mendoakan kebaikan untuk kalian. Sedangkan seburuk-buruk pemimpin kalian ialah orang-orang yang kalian membenci mereka dan mereka pun membenci kalian, juga yang kalian melaknat mereka dan mereka pun melaknat kalian. (HR. Muslim. No. 3447)</i>
3	II	29	<i>Barangsiapa yang disertai kepemimpinan terhadap urusan kaum muslimin namun ia menutup diri tidak mau tahu kebutuhan mereka dan kefakiran mereka, niscaya Allah tidak akan memperhatikan kebutuhannya dan kefakirannya di hari kiamat". (HR. Abu Dawud. No. 2948 dan At-Tirmidziy. No.1333)</i>
4	II	31	<i>"Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Al-Bukhari no. 844 dan Muslim no. 1829)</i>
5	IV	175	<i>"Shalat secara berjamaah lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat secara individual, " (HR. Muslim no.1035, Bukhari no.457)</i>
6	IV	177	<i>"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan." (HR. Muslim no.2664)</i>
7	IV	179	<i>"Ketahuilah! Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin. Seorang raja yang memimpin rakyat adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban</i>

			<p><i>terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang istri juga pemimpin bagi rumah tangga serta anak suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah! Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya”</i> (HR. Al-Bukhari no. 5200, 7138 dan Muslim no. 4701)</p>
--	--	--	---

## Pedoman Wawancara

(Untuk Pimpinan/*Mudîr* Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Umum	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an ini?</li><li>2. Bagaimana proses pemberian amanah kepada ustadz, sehingga menjadi pimpinan (<i>mudîr</i>) pondok pesantren?</li><li>3. Apa saja pengalaman ustadz selama menjadi pimpinan pondok pesantren ini?</li><li>4. Apa visi dan misi Pondok Pesantren ini?</li><li>5. Bagaimana Perkembangan Pendidikan di Ponpes ini?</li></ol>
2	Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana cara ustadz mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi pondok pesantren?</li><li>2. apa saja keputusan yang menjadi wewenang ustadz di pondok pesantren ini?</li><li>3. Bagaimana langkah-langkah yang ustadz lakukan dalam mengambil keputusan tersebut?</li><li>4. Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut?</li><li>5. Bagaimana ustadz memposisikan bawahan dalam pengambilan keputusan?</li><li>6. Apakah ustadz pernah mengambil keputusan secara sepihak? Apabila pernah dalam hal apa?</li></ol>
3	Pendelegasian Tugas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana ustadz menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pimpinan (<i>mudîr</i>) pondok pesantren?</li><li>2. Apakah ustadz mendelegasikan tugas kepada bawahan?</li><li>3. Tugas-tugas apa saja yang ustadz delegasikan kepada bawahan?</li><li>4. Apa pertimbangan ustadz dalam memberikan tugas kepada bawahan?</li></ol>
4	Menetapkan Tujuan dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ustadz selalu menetapkan tujuan dan sasaran strategis untuk pengembangan pondok pesantren?</li><li>2. apa saja tujuan dan sasaran itu?</li><li>3. Bagaimana proses perumusan tujuan dan sasaran di pondok pesantren ini?</li><li>4. Siapa saja yang terlibat dalam menetapkan dan merumuskan tujuan dan sasaran tersebut?</li><li>5. Apakah setiap bawahan di berikan kebebasan untuk menyampaikan ide dan gagasannya?</li></ol>
5	Membangun Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana proses komunikasi yang ustadz bangun dengan bawahan selama ini?</li><li>2. Bagaimana cara ustadz menegur dan menyapa bawahan?</li><li>3. Bagaimana tanggapa bawahan terhadap komunikasi yang</li></ol>

		<p>ustadz lakukan selama ini?</p> <p>4. Apakah ustadz selalu mengkomunikasikan informasi baru kepada bawahan?</p>
6	Pengawasan dan Supervisi	<p>1. Apakah ustadz memberikan pengawasan dan supervisi terhadap bawahan?</p> <p>2. Bagaimana pola/proses pengawasan dan supervisi yang ustadz lakukan kepada bawahan?</p> <p>3. Bagaimana cara ustadz mengatasi sebuah konflik yang terjadi di pondok pesantren ini?</p> <p>4. Bagaimana pola kepemimpinan yang ustadz jalankan selama ini?</p>
7	Pemberian Motivasi	<p>1. Bagaimana cara ustadz memberikan motivasi kepada para bawahan?</p> <p>2. Dimana dan kapan waktu yang sering ustadz gunakan untuk memberikan motivasi kepada bawahan dan santi?</p> <p>3. Motivasi apa saja yang ustadz berikan kepada bawahan?</p> <p>4. Bagaimana cara ustadz menghargai bawahan?</p> <p>5. Dalam bentuk apa ustadz memberi penghargaan kepada bawahan?</p>



## Pedoman Wawancara

(Untuk Kepala Bidang, Staf Struktural, Guru dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Umum	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sudah berapa lama ustadz mengabdikan di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an ini?</li><li>2. Apa jabatan dan tugas ustadz di pondok pesantren ini?</li><li>3. Apa saja pengalaman ustadz selama menjadi mengabdikan di pondok pesantren ini?</li><li>4. Apa visi dan misi Pondok Pesantren ini?</li><li>5. Bagaimana Perkembangan Pendidikan di Ponpes ini?</li><li>6. Bagaimana sosok pimpinan (<i>mudîr</i>) dalam pandangan ustadz sebagai bawahannya?</li></ol>
2	Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana cara pimpinan (<i>mudîr</i>) dalam mengambil semua keputusan di pondok pesantren ini?</li><li>2. Dalam mengambil sebuah keputusan, apakah pimpinan pondok pesantren selalu melibatkan bawahannya?</li><li>3. Bagaimana langkah-langkah yang pimpinan lakukan dalam mengambil keputusan tersebut?</li><li>4. Bagaimana pimpinan (<i>mudîr</i>) memposisikan bawahan dalam pengambilan keputusan?</li><li>5. Apakah pimpinan pernah mengambil keputusan secara sepihak? Apabila pernah dalam hal apa?</li></ol>
3	Pendelegasian Tugas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana ustadz menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pimpinan (<i>mudîr</i>) pondok pesantren?</li><li>2. Apakah pimpinan (<i>mudîr</i>) selalu mendelegasikan tugas kepada para bawahan?</li><li>3. Tugas-tugas apa saja yang sering didelegasikan pimpinan kepada bawahan?</li><li>4. Apakah pimpinan (<i>mudîr</i>) memberikan kepercayaan dan wewenang kepada bawahan dalam menjalankan tugas yang didelegasikan?</li></ol>
4	Menetapkan Tujuan dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ustadz sebagai bawahan sering dilibatkan oleh pimpinan dalam menetapkan tujuan dan sasaran strategis untuk pengembangan pondok pesantren?</li><li>2. apa saja tujuan dan sasaran itu?</li><li>3. Bagaimana proses perumusan tujuan dan sasaran di pondok pesantren ini?</li><li>4. Apakah ustadz sebagai bawahan diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide dan gagasannya?</li></ol>
5	Membangun Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana proses komunikasi yang berjalan antara pimpinan dengan para bawahan selama ini?</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana cara pimpinan (<i>mudîr</i>) menegur dan menyapa bawahannya?</li> <li>3. Bagaimana tanggapa ustadz terhadap komunikasi yang pimpinan lakukan selama ini?</li> <li>4. Apakah pimpinan selalu mengkomunikasikan informasi baru kepada bawahan?</li> <li>5. Apakah pimpinan pernah berlaku otoriter kepada bawahannya?</li> </ol>
6	Pengawasan dan Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pimpinan memberikan pengawasan dan supervisi terhadap bawahannya?</li> <li>2. Bagaimana pola/proses pengawasan dan supervisi yang pimpinan lakukan kepada bawahannya?</li> <li>3. Bagaimana cara pimpinan mengatasi sebuah konflik yang terjadi di pondok pesantren ini?</li> <li>4. Bagaimana perilaku pimpinan (<i>mudîr</i>) ketika menyaksikan kegiatan rutin para bawahannya?</li> <li>5. Apakah pimpinan sering memberikan bimbingan kepada bawahannya?</li> <li>6. Menurut ustadz, bagaimana pola kepemimpinan yang berjalan selama ini?</li> </ol>
7	Pemberian Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pimpinan memberikan motivasi kepada para bawahannya?</li> <li>2. Motivasi apa saja yang pimpinan berikan kepada bawahannya?</li> <li>3. Bagaimana cara pimpinan memberikan penghargaan kepada bawahannya?</li> <li>4. Dalam bentuk apa pimpinan memberikan penghargaan kepada bawahannya?</li> <li>5. Apa bentuk motivasi dari pimpinan (<i>mudîr</i>) untuk memacu bawahannya dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren ini?</li> </ol>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Hendra Ani Iswiyanto
2. Tempat dan tanggal lahir : Samarinda, 19 April 1988
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Mulawarman Rt. 025 Kel. Teritip Kec. Balikpapan Timur. Kota Balikpapan Kalimantan Timur
7. Pendidikan
  - a. Sekolah Dasar : SD N 057 Samarinda, tahun 1999
  - b. Sekolah Menengah Pertama : SLTP N 7 Samarinda, tahun 2002
  - c. Sekolah Menengah Umum : MAN 1 Samarinda, tahun 2005
  - d. Perguruan Tinggi : STIS Hidayatullah Balikpapan, tahun 2013
8. Organisasi dan Pengalaman Kerja:
  - a. Ketua Keamanan Kepengasuhan Asrama Darul Arqom Hidayatullah Balikpapan th. 2010-2011
  - b. Pengasuh Asrama Darul Arqom Putra Hidayatullah th. 2010-2011
  - c. Ketua LDK BEM STIS Hidayatullah Balikpapan th. 2011
  - d. Ketua Kelas Semester VI th. 2012
  - e. Sekretaris IMHI (Ikatan Mahasiswa Hidayatullah Indonesia) Pusat th. 2011-2013
  - f. Humas STIS Hidayatullah th. 2013 sampai sekarang
  - g. Kabid Divisi Pengembangan Dana th.2013 sampai sekarang.
  - h. Bendahara STIS th. 2016 sampai sekarang
9. Orang tua  
Nama Ayah : Iswandi  
Nama Ibu : Sri Wayati
10. Saudara (jumlah saudara) : 3  
Anak Ke : 1
11. Nama Istri : Yumni Fajrina  
Pekerjaan : Guru RA As-Sholihin Balikpapan

Balikpapan, 20 Februari 2017  
Penulis,

Hendra Ani Iswiyanto, S.H.I

